

**PENGARUH *REGRET AVERSION*, *MENTAL ACCOUNTING* DAN *ILLUSION OF CONTROL* TERHADAP *INVESTMENT DECISION* (Studi Kasus Pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bengkulu)**

**Selvi Marni Putri**

Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Email: [selvimarniputri150902@gmail.com](mailto:selvimarniputri150902@gmail.com)

**Yusmaniarti\***

Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Email: [yusmaniarti@umb.ac.id](mailto:yusmaniarti@umb.ac.id)

**Ahmad Sumarlan**

Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Email : [ahmadsumarlan@umb.ac.id](mailto:ahmadsumarlan@umb.ac.id)

**Rina Yuniarti**

Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Email : [rinayuniarti@umb.ac.id](mailto:rinayuniarti@umb.ac.id)

***Abstract:** Investment decisions have various purposes, such as gaining profit from assets, reducing risk through diversification, and helping financial planning for future needs. In addition, the right investment can manage financial risk better. The purpose of this study is to see the influence of regret, accounting mentality and illusion of control on investment decisions by investors in the city of Bengkulu. This study is a causal associative study with a quantitative approach to determine the influence between two or more variables that explain the cause and effect of the variables studied. The type of data used in the study is primary data in the form of survey results on respondents from the questionnaire. The population in this study were investors in the city of Bengkulu totaling 24,154. The sampling technique in this study was non-probability sampling using the Slovin formula. Data were collected by distributing offline and online questionnaires to respondents, there were 393 distributed but only 304 respondents were eligible to be used in this study. The results of the study showed that (1) regret aversion had an effect on investment decisions, (2) mental accounting had an effect on investment decisions and (3) illusion of control had an effect on investment*

***Keywords:** Regret Aversion, Mental Accounting, Illusion Of Control, Investment Decision*

**Abstrak:** Keputusan investasi memiliki berbagai tujuan, seperti mendapatkan keuntungan dari aset, mengurangi risiko melalui diversifikasi, dan membantu perencanaan keuangan untuk kebutuhan masa depan. Selain itu, investasi yang tepat dapat mengelola risiko finansial dengan lebih baik. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh *regret aversion*, *mental accounting* dan *illusion of control* terhadap *investment decision* oleh investor yang ada dikota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yang menjelaskan sebab dan akibat dari variabel variabel yang di teliti. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian adalah data primer berupa hasil survei terhadap responden dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah investor

yang ada di kota Bengkulu berjumlah 24.154. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner *offline* dan *online* kepada responden, terdapat 393 yang disebar namun hanya 304 responden yang layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *regret aversion* berpengaruh terhadap *investment decision*, (2) *mental accounting* berpengaruh terhadap *investment decision* dan (3) *illusion of control* berpengaruh terhadap *investment decision*.

**Kata Kunci:** *Regret Aversion, Mental Accounting, Illusion Of Control, Investment Decision*

## 1. PENDAHULUAN

Globalisasi modern membawa dampak besar pada banyak aspek kehidupan, termasuk perekonomian. Baik dampak positif maupun negatif dari globalisasi menuntut individu untuk mempunyai filter khusus dalam menghadapi globalisasi ini. Dampak positif globalisasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Wadah untuk individu berinvestasi salah satunya ialah pasar modal dengan produk seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain (I. D. R. Putri & Sudiyatno, 2023). Pasar modal adalah tempat dimana pembeli dan penjual dapat mengatur atau menerima barang, keadaan yang dipertukarkan disini adalah modal (Yusmaniarti et al., 2022). Semakin banyak investasi yang dilakukan, semakin besar jumlah investor dan aktivitas perdagangan. Semakin maraknya kasus penipuan yang terjadi salah satu akibat dari kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perilaku keuangan. Perilaku keuangan mengacu pada bagaimana cara berinvestasi yang baik dan benar serta tingginya penawaran investasi ilegal kepada masyarakat Indonesia. Perilaku Keuangan bertujuan untuk memahami perilaku investor ketika mengambil keputusan investasi.

Penelitian ini memiliki urgensi yang sangat tinggi, terutama dalam konteks dampak signifikan globalisasi terhadap perekonomian yang memerlukan individu untuk memiliki pemahaman yang mendalam dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan fokus pada faktor psikologis seperti *regret aversion*, *mental accounting*, dan *illusion of control*, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan bagi lembaga keuangan dan pemerintah untuk meningkatkan edukasi investasi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi praktis bagi generasi muda untuk mengatasi bias psikologis dalam pengambilan keputusan investasi, serta menjadi dasar untuk program pelatihan yang meningkatkan pemahaman tentang investasi yang aman. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori perilaku keuangan dan memiliki implikasi praktis untuk menciptakan lingkungan investasi yang lebih sehat dan berkelanjutan di Indonesia. *Investment decision* atau keputusan investasi adalah suatu proses pengambilan keputusan yang memberikan individu dua atau lebih pilihan portofolio investasi dengan harapan memperoleh keuntungan (return) di masa depan dari aset yang diinvestasikan (I. D. R. Putri & Sudiyatno, 2023). *Investment decision* dijelaskan oleh *behavior finance theory* dan *prospect theory* yang mengungkapkan bahwa investor akan terus bertindak rasional jika memiliki informasi yang dapat diandalkan sebelum bertindak. Namun kenyataannya, banyak investor yang bertindak spekulatif dan banyak pula yang akhirnya mengalami kerugian besar.

Terdapat beberapa faktor perilaku keuangan (*Behavior Finance*) yang mempengaruhi *Investment decision* pada investor yaitu *regret aversion*, *mental accounting* dan *illusions of control*. *Regret aversion* merupakan penyesalan yang

disebabkan oleh kerugian yang dialami seorang investor dalam mengambil keputusan untuk menghindari kesalahan yang sama (Tang & Asandimitra, 2023). Penelitian (Afifah & Juwita, 2022; Mahadevi & Asandimitra, 2021; I. D. R. Putri & Sudiyatno, 2023) menyatakan bahwa *regret aversion* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian (Mayora & Lestari, 2024; L. S. Putri et al., 2024; Tang & Asandimitra, 2023) menyatakan bahwa *regret aversion* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

*Mental accounting* adalah perilaku di mana individu selalu mempertimbangkan biaya dan manfaat saat mengambil keputusan. investor akan merasa aman dalam melakukan investasi berdasarkan pertimbangan biaya dan manfaat yang tepat serta berguna dalam meminimalkan risiko (Justyanita & Agustin, 2022). Penelitian (Adiputra et al., 2024; Anggini et al., 2020; Supriadi et al., 2022) menyatakan bahwa *mental accounting* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahadevi & Asandimitra, 2021; Sukamulja & Senoputri, 2019; Tang & Asandimitra, 2023) menyatakan bahwa *mental accounting* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

*Illusion Of Control* adalah kecenderungan seseorang untuk percaya bahwa dirinya bisa mengontrol atau setidaknya memengaruhi hasil, padahal sebenarnya tidak bisa. Penelitian (Ariska & Sugiyanto, 2023; Melindasari & Oktapiani, 2023; Sari et al., 2024) menyatakan bahwa *illusion of control* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fajri & Setiawati, 2023; Ishak & Sholehah, 2023; Karima & Sari, 2022) menyatakan bahwa *illusion of control* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan variabel independent seperti *herding behavior*, *loss aversion* dan *financial literacy* sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independent lain yang dapat mempengaruhi variabel dependent. Variabel independent yang digunakan adalah *regret aversion*, *mental accounting*, dan *illusion of control*. selain itu yang menjadi pembeda penelitian ini dari segi objek dan tahun penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *regret aversion*, *mental accounting* dan *illusion of control* terhadap *investment decision*.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### *Prospect theory*

*Prospect theory* dikembangkan pertama kali oleh Daniel Kahneman serta Amos Tversky pada tahun 1979. Teori ini berfokus pada bagaimana keputusan dibuat dalam praktiknya dan digunakan untuk mengukur perilaku orang dan organisasi ketika mengambil keputusan (Tang & Asandimitra, 2023). Mahadevi & Asandimitra, (2021) menyatakan keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, karena rasionalitas sering kali dilanggar.

#### *Behavior Finance Theory*

*Behavior Finance Theory* merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana seseorang bertindak berdasarkan informasi yang mereka terima, membantu dalam tahap pengambilan keputusan serta memaksimalkan keuntungan, dan mempertimbangkan tingkat risiko (Pandji dkk., 2024). Teori ini bertujuan untuk memahami dan memprediksi dampak sistematis pasar keuangan dari perspektif psikologis (Tang &

Asandimitra, 2023).

**Investment decision (Keputusan investasi)**

*Investment decision* (Keputusan investasi) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang investor untuk memutuskan berinvestasi pada suatu aset guna memperoleh keuntungan di masa depan (Afifah & Juwita, 2022). Keuntungan masa depan adalah jenis kompensasi yang diterima investor jika menyimpan dananya dan tidak menariknya sebelum jangka waktu tertentu. Indikator *Investment decision* (keputusan investasi) menurut Kamil et al., (2024) yaitu *return* (Tingkat Pengembalian) ialah seberapa besar tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor, *risk* (Risiko) ialah seberapa besar tingkat risiko yang akan dihadapi oleh investor dalam melakukan investasi, *the time factor* (waktu), seberapa lama jangka waktu yang telah dipilih oleh para investor.

**Regret aversion**

*Regret aversion* merupakan perilaku psikologis yang dilakukan investor yang timbul karena adanya perasaan menyesal atas suatu keputusan yang salah sehingga memunculkan motif kehati hatian agar dapat menghindari risiko kesalahan yang sama. Indikator *regret aversion* menurut Mahadevi & Asandimitra, (2021) yaitu pengalaman seorang investor saat kehilangan investasinya. adanya perasaan menyesal saat melakukan investasi, bagaimana dampak dari pengalaman kerugian akibat investasi.

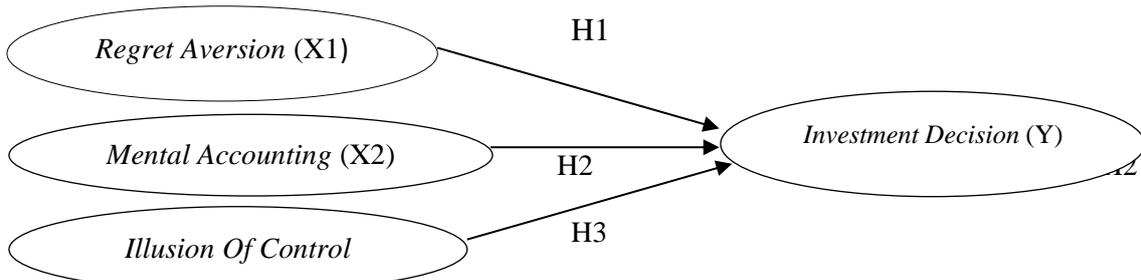
**Mental accounting**

*Mental accounting* merupakan proses kognitif yang digunakan oleh individu atau rumah tangga untuk mengatur, mengevaluasi, dan mengelola kegiatan keuangan. Indikator *Mental accounting* menurut Tang & Asandimitra, (2023) yaitu investor selalu mengalokasikan pendapatan ke beberapa akun, investor selalu memperlakukan penghasilan bulanan serta bonus dengan berbeda, investor selalu menghitung biaya yang keluar dari uang bulanan, investor selalu menghitung biaya yang berasal dari uang bonus.

**Illusion Of Control**

*Illusion Of Control* merupakan sebuah keadaan dimana seseorang memiliki keyakinan yang terlalu tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki dalam memprediksi hasil (Zakaria dan Megawati, 2022). Orang yang mengalami *illusion of control* akan berpikir bahwa mereka dapat melakukan segalanya dengan baik dengan mengurangi atau menghilangkan kemungkinan risiko dari apa yang mereka lakukan (Harischandra dkk, 2020). Indikator *Illusion of control* menurut Karima & Sari, (2022) yaitu keyakinan dapat mengatasi dengan baik semua masalah yang akan timbul, keyakinan dapat melakukan antisipasi, pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman, dan mengontrol atau mempengaruhi hasil di masa depan.

**Kerangka Konseptual Penelitian**



**Gambar 1.1 Kerangka Konseptual**

## Hipotesis Penelitian

### **Pengaruh *Regret Aversion* terhadap *Investment Decision***

*Regret Aversion*, yang merupakan bagian dari *Prospect Theory* yang dikembangkan oleh Kahneman & Tversky, (1979), menjelaskan kecenderungan individu untuk menghindari kerugian yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Dalam konteks penelitian ini, pengalaman penyesalan dari kerugian sebelumnya dapat membuat investor di Bengkulu lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, sehingga mereka cenderung menghindari risiko yang dapat menyebabkan kerugian lebih lanjut. Dengan demikian, hipotesis ini mengaitkan perilaku investor dengan teori yang menunjukkan bahwa penyesalan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Hasil penelitian yang menguji *Regret Aversion* yang menghasilkan temuan berpengaruh terhadap *Investment Decision* (Elinasari et al., 2024; Marwa et al., 2024; Nurdinda et al., 2020). Investor dikatakan memiliki bias penyesalan yang menyebabkan mereka menghindari keputusan yang akan mereka sesali di masa depan (Loppies et al., 2022). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H1 : *Regret Aversion* berpengaruh terhadap *Investment Decision*.**

### **Pengaruh *Mental Accounting* terhadap *Investment Decision***

*Mental accounting*, yang dijelaskan oleh Kahneman & Tversky, (1979), mengacu pada cara individu mengelompokkan dan memperlakukan dana dari sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, hipotesis ini menunjukkan bahwa investor di Bengkulu mungkin lebih bersedia mengambil risiko dengan dana yang dianggap sebagai keuntungan dari investasi sebelumnya, sementara mereka lebih berhati-hati dengan modal yang harus dilindungi. Dengan memahami bagaimana *mental accounting* mempengaruhi keputusan investasi, penelitian ini berkontribusi pada literatur yang menjelaskan perilaku keuangan individu dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian yang menguji *Mental Accounting* menghasilkan temuan berpengaruh terhadap *Investment Decision* (Nizam et al., 2024; Pandji et al., 2024; Yatmi & Isnawati, 2024). Investor yang memiliki *mental accounting* selalu mempertimbangkan biaya dan manfaat dari keputusan investasinya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H2 : *Mental Accounting* berpengaruh terhadap *Investment Decision*.**

### **Pengaruh *Illusion Of Control* terhadap *Investment Decision***

*Illusion Of Control*, yang merupakan konsep dalam *Behavior Finance Theory*, menjelaskan keyakinan individu bahwa mereka dapat mengontrol hasil investasi meskipun banyak faktor eksternal yang tidak dapat diprediksi. Dalam penelitian ini, hipotesis menunjukkan bahwa investor di Bengkulu yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan mereka untuk mempengaruhi hasil investasi cenderung membuat keputusan yang kurang rasional. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan yang berlebihan dapat mengabaikan analisis yang mendalam dan data yang relevan, sehingga mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan (Seldon, 1912). Hasil penelitian yang menguji *Illusion Of Control* menghasilkan temuan berpengaruh terhadap *Investment Decision* (Cecilia & Ruslim, 2022; Harischandra et al, 2020; Nurchayati & Perkasa, 2024). Semakin tinggi *illusion of control* pada diri investor maka semakin besar juga keputusan yang diambil (Karima & Sari, 2022). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H3 : *Illusion Of Control* berpengaruh terhadap *Investment Decision*.**

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada investor yang memiliki domisili dikota Bengkulu yang terdaftar di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 21.154 orang. Jumlah sampel dihitung dengan pendekatan Slovin dan tingkat signifikansi yang digunakan 5% dengan justifikasi dari peneliti dikarenakan jumlah populasi yang relative besar. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner *offline* secara langsung ke investor yang berdomisili dikota Bengkulu pada saat investor mendatangi langsung kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Bengkulu atau pada saat melakukan sosialisasi dan menyebarkan kuesioner *online* menggunakan media *google form* melalui grup *WhatsApp* para investor yang ada dikota Bengkulu dengan bantuan pihak sekuritas serta KSPM kepada responden, terdapat 400 kuesioner yang disebar namun hanya 304 responden yang berpartisipasi mengisi kuesioner. Teknik sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan instrumen penelitian yang digunakan ialah kuesioner.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### Uji Analisis Faktor

Tabel 1 Uji KMO dan *Bartlett's Test Regret Aversion*

<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		.566
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	135.861
	<i>Df</i>	3
	<i>Sig.</i>	.000

Tabel 2 Hasil Uji *Anti-image Matrices Regret Aversion*

Anti-image Matrices				
		RA1	RA2	RA3
Anti-image Covariance	RA1	.705	-.353	-.028
	RA2	-.353	.663	-.192
	RA3	-.028	-.192	.902
Anti-image Correlation	RA1	.555 <sup>a</sup>	-.516	-.036
	RA2	-.516	.544 <sup>a</sup>	-.248
	RA3	-.036	-.248	.684 <sup>a</sup>

Tabel 3 Uji KMO dan *Bartlett's Test Mental Accounting*

<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		.572
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	186.983
	<i>Df</i>	6
	<i>Sig.</i>	.000

Tabel 4 Hasil Uji *Anti-image Matrices Mental Accounting*

		MA1	MA2	MA3	MA4
Anti-image Covariance	MA1	.812	-.267	-.010	-.165

	MA2	-.267	.830	-.168	.074
	MA3	-.010	-.168	.671	-.344
	MA4	-.165	.074	-.344	.677
Anti-image Correlation	MA1	.629 <sup>a</sup>	-.325	-.014	-.223
	MA2	-.325	.561 <sup>a</sup>	-.225	.099
	MA3	-.014	-.225	.570 <sup>a</sup>	-.510
	MA4	-.223	.099	-.510	.547 <sup>a</sup>

Tabel 5 Uji KMO dan *Bartlett's Test Illusion Of Control*

<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		.694
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	159.992
	<i>Df</i>	6
	<i>Sig.</i>	.000

Tabel 6 Hasil Uji *Anti-image Matrices Illusion Of Control*

		IOC1	IOC2	IOC3	IOC4
Anti-image Covariance	IOC1	.921	-.111	-.130	-.004
	IOC2	-.111	.750	-.223	-.185
	IOC3	-.130	-.223	.725	-.216
	IOC4	-.004	-.185	-.216	.785
Anti-image Correlation	IOC1	.751 <sup>a</sup>	-.134	-.159	-.004
	IOC2	-.134	.695 <sup>a</sup>	-.303	-.241
	IOC3	-.159	-.303	.675 <sup>a</sup>	-.286
	IOC4	-.004	-.241	-.286	.699 <sup>a</sup>

Tabel 7 Uji KMO dan *Bartlett's Test Investment Decision*

<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		.658
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	161.964
	<i>Df</i>	10
	<i>Sig.</i>	.000

Tabel 8 Hasil Uji *Anti-image Matrices Investment Decision*

		ID1	ID2	ID3	ID4	ID5
Anti-image Covariance	ID1	.755	-.210	-.015	-.173	-.226
	ID2	-.210	.763	-.234	-.140	.037
	ID3	-.015	-.234	.859	-.043	-.118
	ID4	-.173	-.140	-.043	.867	-.010
	ID5	-.226	.037	-.118	-.010	.886
Anti-image Correlation	ID1	.646 <sup>a</sup>	-.276	-.018	-.214	-.276
	ID2	-.276	.643 <sup>a</sup>	-.289	-.172	.045
	ID3	-.018	-.289	.667 <sup>a</sup>	-.050	-.136
	ID4	-.214	-.172	-.050	.734 <sup>a</sup>	-.012
	ID5	-.276	.045	-.136	-.012	.614 <sup>a</sup>

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *regret aversion*, *mental accounting*, *illusion of control* dan *investment decision* yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan dinyatakan layak digunakan untuk analisis faktor karena keseluruhan nilai KMO MSA > 0,50 dan nilai *Bartlett's Test (Sig)* < 0,00 serta nilai MSA untuk masing-masing pernyataan menunjukkan nilai > 0.50.

### Uji Reliabilitas

Tabel 9 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach'a Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
Regret Aversion (X1)	0.628	Reliabel
Mental Accounting (X2)	0.631	Reliabel
Illusion Of Control (X3)	0.639	Reliabel
Investment Decision (Y)	0.602	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach'a Alpha ( $\alpha$ )* lebih besar dari 0,6 sesuai dengan data keluaran statistik reliabilitas di atas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap variabel dapat di andalkan.

**Uji Normalitas**

Tabel 10 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual	
N		304	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.82643095	
Most Extreme Differences	Absolute	.042	
	Positive	.036	
	Negative	-.042	
Test Statistic		.042	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.209	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.199
		Upper Bound	.220

Berdasarkan tabel 4.28 dapat dilihat bahwa unstandardized residual memiliki nilai Asymp sig (2-tailed) 0.200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.302	1.310		3.285	.001
	X1	-.052	.054	-.055	-.962	.337
	X2	-.115	.062	-.114	-1.872	.062
	X3	-.114	.063	-.110	-1.813	.071

Berdasarkan tabel 4.29 dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji park hasil signifikan dari variabel X1(0.337), X2(0.062) dan X3(0.071), menunjukan diatas dari nilai standar signifikansi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

Tabel 12 Hasil Pengujian Hipotesis  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.215	1.109		9.210	.000

X1	.149	.046	.162	3.263	.001
X2	.183	.052	.187	3.515	.001
X3	.390	.053	.389	7.326	.000

Berdasarkan Tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

$$Y = 10,215 + 0,49X_1 + 0,183 X_2 + 0,390 X_3$$

Angka tersebut masing-masing secara ekonomi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 10.215 menunjukkan bahwa jika variabel bebas X1, X2, dan X3 bernilai nol, maka variabel terikat (Y) adalah 10.215.
- Koefisien Regret Aversion (X1) sebesar 0.149 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada X1 akan meningkatkan Y sebesar 0.149.
- Koefisien Mental Accounting (X2) sebesar 0.183 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada X2 akan meningkatkan Y sebesar 0.183.
- Koefisien Illusion of Control (X3) sebesar 0.390 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada X3 akan meningkatkan Y sebesar 0.390.

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 <sup>a</sup>	.269	.261	1.836
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Berdasarkan uji Kuefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) yang dapat dilihat pada tabel 4.29 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,261 yang menunjukkan bahwa 26,1% variabel independent yaitu *Regret Aversion*, *Mental Accounting* dan *Illuison Of Control* secara seksama mempengaruhi variabel dependen yaitu *Investment Decision* sedangkan sisanya dapat di pengaruhi oleh variabel-variabel lain yang dapt di teliti.

**Uji Kelayakan Model (F)**

Tabel 14 Hasil Uji Kelayakan Model (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371.224	3	123.741	36.727	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1010.763	300	3.369		
	Total	1381.987	303			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Berdasarkan tabel 4.30 hasil uji F menghasilkan nilai F sebesar 36.727 dengan nilai signifikansi 0.000. nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05, oleh karena itu hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini telah layak digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

**Uji t**

Tabel 15 Hasil Uji t  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.215	1.109		9.210	.000

	X1	.149	.046	.162	3.263	.001
	X2	.183	.052	.187	3.515	.001
	X3	.390	.053	.389	7.326	.000
a. Dependent Variable: Y						

Variabel bebas dikatakan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat jika nilai Sig nya kurang dari 0.05 atau 5%. Berikut ini adalah hasil temuan uji t :

- a) Hasil uji t variabel X1 (*regret aversion*) menghasilkan nilai t hitung sebesar 3.263 dan nilai sig  $0.001 < 0.05$ , maka dari itu dapat dikatakan bahwa H1 **diterima** dan dapat dibuktikan bahwa *regret aversion* berpengaruh terhadap *investment decision*.
- b) Hasil uji t variabel X2 (*mental accounting*) menghasilkan nilai t hitung sebesar 3.515 dan nilai sig  $0.001 < 0.05$ , maka dari itu dapat dikatakan bahwa H2 **diterima** dan dapat dibuktikan bahwa *mental accounting* berpengaruh terhadap *investment decision*.
- c) Hasil uji t variabel X3 (*Illusion Of Control*) menghasilkan nilai t hitung sebesar 7.326 dan nilai sig  $0.000 < 0.05$ , maka dari itu dapat dikatakan bahwa H3 **diterima** dan dapat dibuktikan bahwa *Illusion Of Control* berpengaruh terhadap *investment decision*

## Pembahasan

### Pengaruh *Regret Aversion* Terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan hasil penelitian ini hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Regret Aversion* (X1) terhadap *Investment Decision* (Y) dengan nilai t hitung sebesar 3.623 dan nilai Sig sebesar 0.001 dengan demikian variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H1 diterima dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini mendukung temuan Elinasari et al., (2024); Marwa et al., (2024); I. D. R. Putri & Sudiyatno, (2023) yang menunjukkan bahwa *Regret Aversion* mempunyai pengaruh terhadap *Investment Decision*. Pengaruh ini menunjukkan bahwa semakin tinggi investor yang ada di kota Bengkulu mengalami penyesalan yang terlalu dalam, maka akan semakin sering menghindari sebuah keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika investor yang ada dikota Bengkulu mengalami kerugian dimasa lalu akibat kesalahan pengambilan keputusan investasi akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi mereka dimasa yang akan datang. Sebagai akibatnya, investor yang ada dikota Bengkulu mungkin akan lebih berhati-hati atau mengubah pendekatan mereka dalam menghadapi peluang investasi selanjutnya.

Penelitian ini sejalan dengan *Prospect Theory* yang dikembangkan oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky menjelaskan bagaimana orang membuat keputusan dalam situasi ketidakpastian. Teori ini menyatakan bahwa individu tidak hanya mempertimbangkan hasil akhir dari keputusan, tetapi juga bagaimana hasil tersebut dibandingkan dengan harapan mereka (Duwila & Riawan, 2024). Dalam situasi *regret aversion*, *prospect theory* menunjukkan bahwa kerugian dirasakan lebih menyakitkan daripada keuntungan yang dirasa menyenangkan. Ini berarti bahwa investor lebih cenderung untuk menghindari kerugian daripada mengejar keuntungan, yang berkontribusi pada perilaku investasi yang lebih konservatif. Investor yang ada dikota Bengkulu memiliki pilihan antara dua investasi, satu dengan risiko tinggi dan potensi keuntungan besar, dan satu lagi dengan risiko rendah dan potensi keuntungan kecil, investor dengan *regret aversion* yang tinggi mungkin akan memilih investasi yang lebih aman untuk menghindari kemungkinan penyesalan akibat kerugian.

### Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan hasil penelitian ini hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Mental Accounting* (X2) terhadap *Investment Decision* (Y) dengan nilai t hitung sebesar 3.515 dan nilai Sig sebesar 0.001 dengan demikian variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H2 diterima dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Adiputra et al., (2024); Nizam et al., (2024; Yatmi & Isnawati, (2024) yang menunjukkan bahwa *Mental Accounting* mempunyai pengaruh terhadap *Investment Decision*. Hal ini berarti bahwa investor yang ada di kota Bengkulu dengan tingkat *mental accounting* yang tinggi akan lebih berani dalam membuat dan mengambil sebuah keputusan. Dalam investasi, *mental accounting* dapat menyebabkan investor memperlakukan dana dari berbagai sumber secara berbeda. Investor yang ada di kota Bengkulu lebih bersedia mengambil risiko dengan uang yang dianggap sebagai keuntungan dari investasi sebelumnya, sementara lebih berhati-hati dengan uang yang dianggap sebagai modal yang harus dilindungi. Investor yang memiliki pemahaman dan kesadaran lebih terhadap *mental accounting* cenderung lebih rasional dan terstruktur dalam mengevaluasi pilihan investasi. Mereka mampu membedakan antara keputusan yang berisiko tinggi dengan keputusan yang lebih aman, serta lebih efisien dalam mengelola investasi.

Penelitian ini sejalan dengan *Prospect Theory* yang dikembangkan oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky menjelaskan bahwa keputusan dalam situasi berisiko dibuat berdasarkan keadaan saat ini, yaitu bagaimana individu membagi uang atau aset mereka ke dalam kategori berbeda (Mahadevi & Asandimitra, 2021). Dalam *mental accounting*, jika seseorang melihat keuntungan investasi sebagai bonus, mereka mungkin lebih cenderung mengambil risiko lebih besar. Sebaliknya, jika kerugian dianggap sebagai kerugian pribadi dalam kategori terpisah, individu akan cenderung menjual investasi tersebut lebih cepat untuk menghindari kerugian lebih lanjut. Hal ini mencerminkan prinsip *Prospect Theory*, dimana kerugian lebih dirasakan sakitnya daripada keuntungan yang setara, mendorong individu membuat keputusan investasi yang tidak selalu rasional.

#### **Pengaruh *Illusion Of Control* Terhadap *Investment Decision***

Berdasarkan hasil penelitian ini hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Illusion Of Control* (X2) terhadap *Investment Decision* (Y) dengan nilai t hitung sebesar 7.326 dan nilai Sig sebesar 0.000 dengan demikian variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H3 diterima dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Cecilia & Ruslim, 2022); Nurchayati & Perkasa, (2024); Sari et al., (2024) yang menunjukkan bahwa *Illusion Of Control* mempunyai pengaruh terhadap *Investment Decision*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *illusion of control* pada diri investor yang ada di kota Bengkulu maka semakin besar juga keputusan yang diambil. Kondisi ini mendorong investor untuk lebih percaya diri dalam mengambil risiko, meskipun kenyataannya hasil investasi sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal yang sulit dikendalikan.

Penelitian ini sejalan dengan *Behavior Finance Theory* yang ditemukan oleh Amos Tversky, Daniel Kahneman dan Richard Thaler mengungkapkan bahwa investor seringkali dipengaruhi oleh bias kognitif seperti *illusion of control*, yaitu keyakinan bahwa mereka dapat mengontrol atau mempengaruhi hasil investasi meskipun kondisi pasar tidak dapat diprediksi (Pandji et al., 2024). Investor yang ada di kota Bengkulu merasa memiliki kontrol lebih cenderung membuat keputusan investasi yang lebih percaya diri dan penuh keyakinan, meskipun keputusan tersebut tidak selalu

berdasarkan analisis rasional. Hal ini dapat membuat mereka terjebak dalam keputusan investasi yang lebih berisiko dan kurang objektif, karena sering mengabaikan faktor eksternal yang sebenarnya mempengaruhi hasil investasi. Akibatnya, keputusan investasi yang diambil lebih dipengaruhi oleh persepsi, keyakinan pribadi, dan intuisi mereka, daripada didasarkan pada analisis yang mendalam serta data yang akurat dan relevan.

## 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Regret Aversion* berpengaruh terhadap *Investmen Decision*.
2. *Mental Accounting* berpengaruh terhadap *Investmen Decision*.
3. *Illusin Of Control* berpengaruh terhadap *Investmen Decision*.

### Keterbatasan

1. Hanya 304 responden dari 24.154 investor di Bengkulu.
2. Hanya tiga variabel independen yang diteliti.
3. Hasil mungkin tidak dapat digeneralisasi ke daerah lain.

### Saran

1. Bagi Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bengkulu untuk lebih aktif memberikan sosialisasi dan edukasi terkait investasi dipasar .
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak responden bukan hanya yang ada di kota Bengkulu agar hasil penelitian lebih relevan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel independen seperti variabel *Overconfidence*, *Risk Perception*, *Cognitive Dissonance*, *Heuristics* dan *Risk Tolerance*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., Bangun, N. A., & Graceilla, B. (2024). The Influence Of Financial Socialization, Overconfidence And Mental Accounting On Investment Decisions. *Jurnal Manajemen*, 28(1), 200–221.
- Afifah, R., & Juwita, R. (2022). Analisis Pengaruh Herding Behavior, Overconfidence Bias, dan Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency. *Snam Pnj*.
- Anggini, N. D., Wardoyo, C., & Wafaretta, V. (2020). Pengaruh Self-Attribution Bias, Mental Accounting, dan Familiarity Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 6(3), 97–106.
- Ariska, N., & Sugiyanto, S. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Efficacy, Overconfidence, Cognitive Dissonance Dan Illusion Of Control Terhadap Keputusan investasi Pada Investor Di Surabaya. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1138–1149. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1138-1149>
- Cecilia, I., & Ruslim, H. (2022). Pengaruh Adanya Toleransi Risiko, Ilusi Kontrol dan Keenganan Rasa Menyesal terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor Muda. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*,
- Duwila, R. Y. P., & Riawan. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Locus of Control dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(5), 32–44. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i5.427>
- Elinasari, T., Afrian, S. A., & Syarifah, P. N. (2024). Pengaruh Financial Herding Dan Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial. 212–220.

- Fajri, A., & Setiawati, E. (2023). The Influence of Over Confidence, Illusion of Control, Availability, Anchoring Bias and Financial Literacy on Investment Decision Making in the Community of Demak District As Beginning Investors.
- Harischandra, K. R., Suidarma, I. M., & Marsudiana, I. D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Illusion Of Control, Regret Aversion Bias Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Majalah Ilmiah Widycakara*, 2(2), 91–108. www.idx.co.id
- Ishak, P., & Sholehah, N. L. H. (2023). Implications of Financial Literacy, Illusion of Control and Overconfidence through Emotional Maturity towards People's Investment Decisions during a Pandemic.
- Justyanita, J., & Agustin, I. N. (2022). Analisis Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrencies pada Generasi Milenial di Indonesia. *EKOMABIS*:
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrika*.
- Kamil, M. I., Ahmad, G. N., & Widyastuti, U. (2024). Determinan Keputusan Investasi; Studi pada Generasi Sandwich. *Journal of Business Application | Mei*, 3, 19–31.
- Karima, N. A., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Illusion of Control dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi pada Investor di Tulungagung. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*,
- Loppies, L. S., Esomar, M. J. ., & Janah, I. N. (2022). Herding Behavior, Overconfidence, Regret Aversion Bias On Investment Decisions. *International Journal of Economics, Social Science, Entrepreneurship and Technology (IJESET)*,
- Mahadevi, S. A., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion Bias terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*,
- Marwa, S. R., Suciwati, D. P., & Susanti, J. (2024). Analisis Hubungan Literasi Keuangan Investor, Pengetahuan Investor, Risk Tolerance Investor Dan Regret Aversion Bias Investor Dengan Keputusan Investasi. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*,
- Mayora, G. M., & Lestari, W. (2024). The Effect of Risk Perception, Recency Bias, Herding Behavior and Regret Aversion Bias on Investment Decision Making Among The Younger Generation in Surabaya. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 80–94.
- Melindasari, F., & Oktapiani, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Kontrol Illusi, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Nasabah KSPM Yang Bermitra Dengan Phillip Sekuritas NTB). *Advantage: Journal of Management and Business*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.61971/advantage.v1i1.9>
- Nizam, M. S., Mardani, R. M., & Bastomi, M. (2024). Pengaruh Financial Behaviour, Experienced Regret, Dan Mental Accounting Terhadap Keputusan Investasi Pada Crypto (Studi Pada Investor Crypto Di Kota Malang). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 627–638.
- Nurchayati, S., & Perkasa, D. H. (2024). Peran Illusion of Control, Literasi Keuangan Dan Bias Overconfidence Dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Dipasar Modal .... *Jurnal Bina Bangsa*
- Nurdinda, W., Muslihat, A., & Putra, R. A. K. (2020). Pengaruh Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance bagi Investor Muda Jawa Barat terhadap Keputusan Investasi. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1, 30–38. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i1.1619>
- Pandji, V. cattravelly, Suhartono, E., Tristiarini, N., & Oktafiyani, M. (2024). Pengaruh Self Attribution Bias, Mental Accounting, Familiarity Bias, Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi kasus, Mahasiswa FEB UDINUS SEMARANG). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 688–703. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.2071>
- Putri, I. D. R., & Sudiyatno, B. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Herding Dan Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 4198–4209. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Putri, L. S., Risanti, R., Husaini, H., & Wardhiah, W. (2024). *Pengaruh Herding Behaviour* ,

- Regret Aversion Bias , Overconfidence , Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial ( Studi Kasus Pada PT . Phintraco Sekuritas Pojok Bursa FEB UNIMAL ).* 13, 11–18.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). *Metode penelitian untuk bisnis (edisi 6, Buku 2)* (Anita Nur Hanifah (ed.); Edisi 6). Selemba Empat.
- Seldon, G. (1912). *Psychology Of The Stock Market*.
- Sukamulja, S., & Senoputri, A. Y. N. M. D. S. (2019). Regret Aversion Bias, Mental Accounting, Overconfidence, and Risk Perception in Investment Decision Making on Generation Y Workers in Yogyakarta.
- Supriadi, A., Djuniardi, D., & Hamzah, A. (2022). Pengaruh Overconfidence Bias, Mental Accounting Dan Familiarity Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.
- Tang, I. M. H., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh Mental Accounting, Regret Aversion Bias, Herding Bias, Loss Aversion, Risk Perception, dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 458–473.
- Yatmi, B. N. W., & Isnawati. (2024). The Influence of Financial Literacy, Experience Regret and Mental Accounting on Student Investment Decisions at FEB UNRAM. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(5), 1577–1592. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i5.9214>
- Yusmaniarti, Y., Sepika, S., Ranidiah, F., Astuti, B., & Khair, U. (2022). Perbandingan Harga Saham dan Volume Transaksi Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia). *Econometrika*, 10(1), 357–372. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1533>
- Zakaria, A., & Megawati, L. (2022). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion Of Control dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi kasus pada Exchange Tokocrypto). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 12–22. <https://doi.org/10.5281/zenodo.706945>